

## PENGUNAAN SPINNER.ID UNTUK HINDARI PLAGIASI KARYA ILMIAH

Lisawita\*<sup>1</sup>, Guntoro<sup>2</sup>, Olivia Anggie Johar<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lancang Kuning

e-mail: lisawita@unilak.ac.id<sup>1</sup>, guntoro@unilak.ac.id<sup>2</sup>, Olivia@unilak.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak:** Setiap tahun, kampus menghasilkan alumni yang secara ilmiah dipersiapkan untuk beroperasi di dunia nyata. Sebelum alumni lulus, mereka telah melalui proses yang begitu panjang, di mana setiap mahasiswa telah menyelesaikan karya ilmiah terbaiknya. Tentu saja karya mahasiswa ini masih jauh dari ideal, dan perlu adanya perbaikan terutama dalam hal pendeteksian plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa. Banyak mahasiswa yang masih tidak dapat menghindari plagiarisme dalam menulis karya ilmiah, sehingga perlu dikembangkan tips dan taktik agar mahasiswa dapat menurunkan tingkat plagiarisme seperti yang ditentukan oleh kurikulum saat ini. Metode yang digunakan yaitu dengan Ceramah dan Praktek dengan spinner.id dapat membantu dalam penyusunan karya ilmiah dengan menghindari plagiarisme. Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan siswa sebesar 59 persen, dan siswa mampu mengutip dan memparafrasekan kalimat lebih efektif dari sebelumnya.

**Kata Kunci:** *Spinner.Id, karya ilmiah, Mahasiswa, plagiasi*

**Abstract:** *Every year, the campus produces alumni who are scientifically prepared to operate in the real world. Before the alumni graduate, they have gone through such a long process, where every student has completed their best scientific work. Of course, this student work is still far from ideal, and improvements are needed, especially in terms of detecting plagiarism in student scientific work. Many students still cannot avoid plagiarism in writing scientific papers, so it is necessary to develop tips and tactics so that students can reduce the level of plagiarism as determined by the current curriculum. The method used is Lectures and Practice with spinner.id which can help in the preparation of scientific papers by avoiding plagiarism. This training increased students' knowledge by 59 percent, and students were able to quote and paraphrase sentences more effectively than before*

**Keywords:** *Spinner.Id, scientific work, Student, plagiarism*

### 1. Pendahuluan

Setiap Mahasiswa yang akan mendapatkan gelar kerserjanaan, tentunya telah melewati proses panjang pendidikan dibangku kuliah, selain itu mahasiswa juga menghasilkan sebuah karya ilmiah berupa skripsi. Penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini adalah sebuah hasil karya berupa hasil penelitian yang sudah dituangkan dalam skripsi ataupun artikel yang nantinya akan di publish pada sebuah jurnal. Dalam menulis sebuah artikel yang baik, masih banyak mahasiswa yang belum bisa menulis dengan baik dan terhindar dari plagiasi.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang ada di pekanbaru dengan berbagai bidang prodi yang berbeda, masih banyak mahasiswa yang belum paham dalam memparafrasekan kalimat yang ditulis kedalam skripsinya, sehingga ketika di cek dengan aplikasi plagiarism, maka terdeteksi similarity di angka yang cukup tinggi, maka dengan begitu kami tim pengabdian berinisiatif membantu mahasiswa agar dapat menulis dan memparafrasekan kalimat menjadi lebih baik lagi.

Pengabdian serupa pernah dilakukan oleh Andayani, U., & Hasbana, A. (2019) Menurut hasilnya semua fakultasnya sudah menggunakan akun turnitin, kemudian oleh Permana, E. P., dkk (2017) dapat menghasilkan draf laporan penelitian tindakan kelas. Pengabdian oleh Lisnawita, L., Van FC, L. L., & Musfawati, M. (2021) ada peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan pengabdian tentang pelatihan penulisan artikel ini. Selanjutnya oleh Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018) Perlunya upaya peningkatan dalam penulisan karya ilmiah. Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018) Guru bersemangat mengikuti pelatihan ini ditandai dengan focus mengikuti semua tahapan dari kegiatan ini.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring, dengan menggunakan Spinner.Id, Berikut tahapan pelaksanaannya:



**Gambar1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tim memberikan kertas Pre Test agar diketahui pemahaman peserta
2. Fase penyuluhan, Peserta dijelaskan mengenai fungsi dan manfaat dari Spinner.ID.
3. Demonstrasi dan praktek. Pada Fase ini peserta diberikan modul cara Register Spinner.ID dan cara menggunakan Spinner. ID. Sehingga peserta mampu menggunakan Spinner.Id dengan Baik.
4. Fase evaluasi, pada kegiatan ini meliputi :
  - a. Evaluasi proses, ada tanya jawab dengan peserta ketika pealtiah berlangsung
  - b. Evaluasi hasil, melihat hasil paraprase mahasiswa dan sekaligus evaluasi
  - c. Pada akhir kegiatan diberikan kembali kuesioner post test, untuk mengukur capain hasil pelatihan yang dilakukan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Sabtu, 16 Oktober 2021 menggunakan Zoom Meeting. Kegiatan dihadiri oleh 13 orang peserta melalui zoom meeting. Peserta pelatihan diberikan Materi Pelatihan penggunaan Spinner.Id.

Kegiatan yang pertama sekali dilakukan, yaitu dengan memberikan Peserta kuesioner, dan meminta peserta untuk mengisinya, ini bertujuan tim dapat mengetahui pemahaman awal dari semua peserta. Selanjutnya pemateri menjelaskan tentang Karya Tulis Ilmiah, Plagiarime, Sanksi Palgiarisme, dan Trik Menghindari Plagiarisme. Selain itu juga menjelaskan manfaat dari Spinner.Id, Cara Mendaftar pada Spinner.id, dan Bagaimana Melakukan Parafrase menggunakan

Spinner.id. Kemudian diberikan contoh kasus dalam paraphrase kalimat, Sampai mahasiswa mampu untuk Parafrese kalimat Setelah itu peserta diminta mengisi Kuesioner (Post test) untuk mengukur hasil ketercapaian pelatihan yang diberikan kepada peserta

Tingkat keberhasilan atau evaluasi program kegiatan pengabdian dinilai dengan menggunakan skala Guttman dan kuesioner yang diberikan kepada peserta pada akhir pelatihan. Skala ini butuh jawaban Tegas seperti ya atau tidak, dsb. Hanya ada dua interval pada skala Guttman: Setuju dan Tidak Setuju. Skala Guttman tersedia sebagai pilihan ganda atau daftar periksa. Respon positif seperti benar, ya, tinggi, baik, dan sejenisnya mendapat skor 1; tanggapan negatif seperti salah, tidak, rendah, jelek, dan sejenisnya mendapat skor 0. Ada Tiga belas orang mengambil bagian dalam layanan ini. Berikut adalah hasil perhitungan pada tabel 1 menggunakan skala Guttman

**Tabel 1.** Total Jawaban Responden Pre – Test

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Afri1nti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Erika Westiani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Fitriani	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hartati Talunohi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Habibie putra zainal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Irsan Pratama	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
7	Johanna Margareth	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Predi Saputra	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Primanda Aulia Zahra	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Radiatul Mardhiah	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
11	Santi Pebiana	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Sh1kila Aprilianshah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
13	Teti Nurul Barokah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

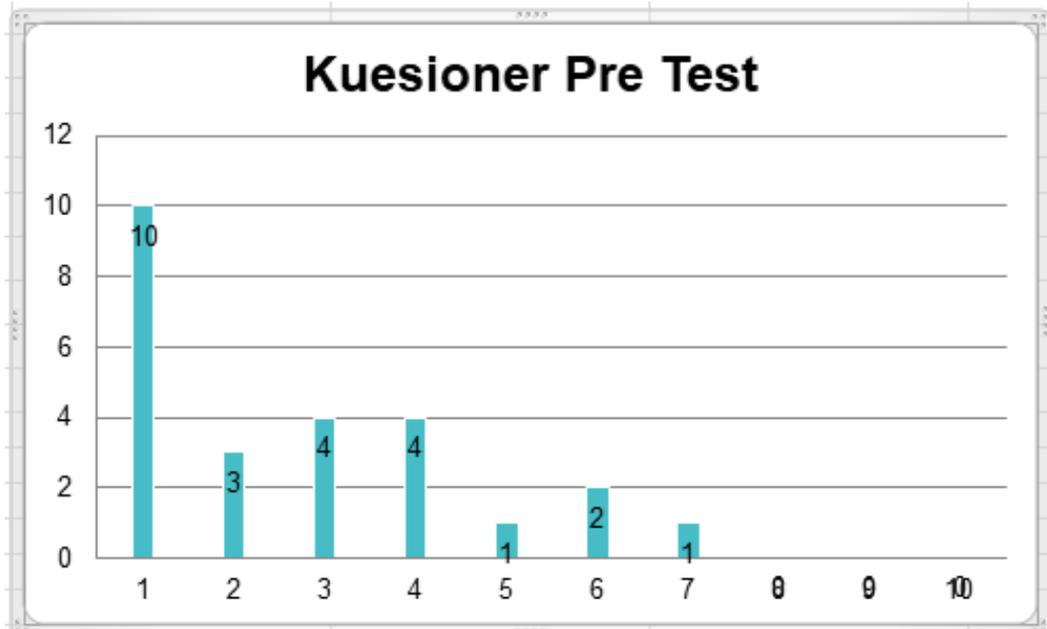
**Keterangan:** P1 hingga p 10 adalah item semua pertanyaan

**Tabel 2.** Persentase Pengetahuan Responden Pre –Test

Item Pertanyaan	(%) Jawaban ya	(%) Jawaban ya
P1	10	76,9
P2	3	23,1
P3	4	30,8
P4	4	30,8
P5	1	7,7
P6	2	15,4
P7	1	7,7
P8	0	0,0

<b>P9</b>	0	0,0
<b>P10</b>	0	0,0
<b>Total</b>	25	19,2
<b>Rata-Rata</b>	2,5	19.2

Pada Tabel 1. Hasil dari Presentase Pengetahuan Pre test sebesar 19,2 %, ini didapat berdasarkan 10 item pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini



**Gambar2.** Grafik Kuesioner Pre Test

Perhitungan Jawaban "ya" dari angket:

Jawaban "ya" rata-rata :  $2,5/10 \times 100 = 25\%$

Pengetahuan Awal: 25 %

**Tabel 3.** Total Jawaban Responden Post Test

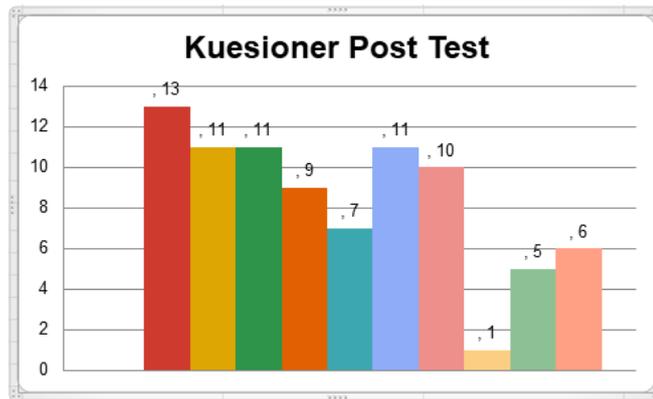
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	AfriInti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	Erika Westiani	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
3	Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
4	Hartati Talunohi	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
5	Habibie putra zainal	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
6	Irsan Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

<b>7</b>	Johanna Margareth	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
<b>8</b>	Predi Saputra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
<b>9</b>	Primanda Aulia Zahra	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
<b>10</b>	Radiatul Mardhiah	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
<b>11</b>	Santi Pebiana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
<b>12</b>	Sh1kila Apriilianshah	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
<b>13</b>	TETI NURUL BAROKAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

**Tabel 4.** Persentase Pengetahuan Responden Post Test

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>(%) Jawaban ya</b>	<b>(%) Jawaban ya</b>
<b>P1</b>	13	100
<b>P2</b>	11	84.6
<b>P3</b>	11	84.6
<b>P4</b>	9	69.6
<b>P5</b>	7	53.8
<b>P6</b>	11	84.6
<b>P7</b>	10	76.9
<b>P8</b>	1	7.7
<b>P9</b>	5	38.5
<b>P10</b>	6	42.6
<b>Total</b>	84	64.6
<b>Rata-Rata</b>	8.4	0.64

Pada Tabel 4. Hasil dari Presentase Pengetahuan Post test sebesar 64,62 %, ini didapat berdasarkan 10 item pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini

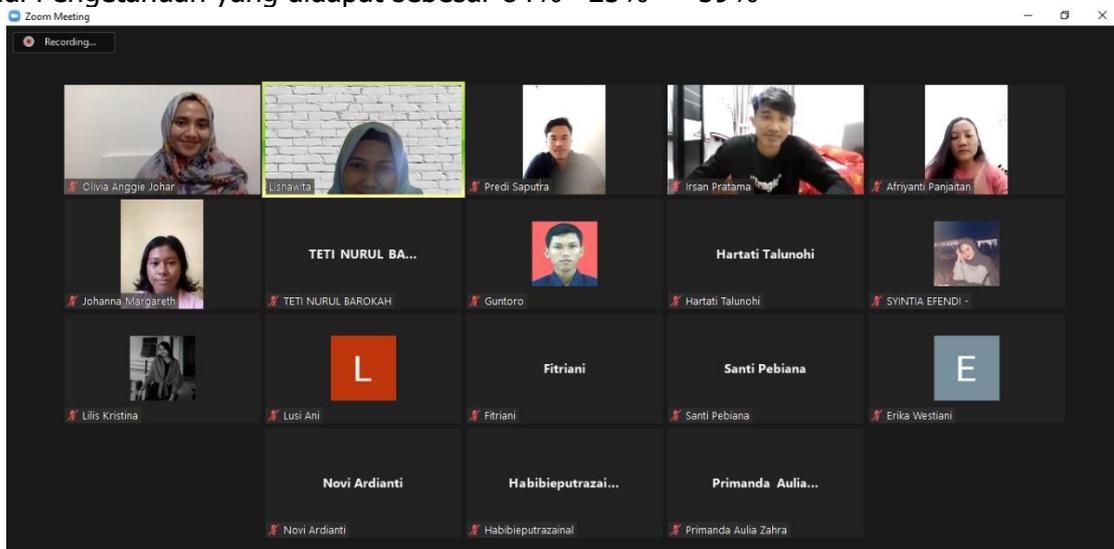


**Gambar3.** Grafik Kuesioner Post Test

Berikut Perhitungan untuk mengetahui hasil dari angket yang sudah memberikan jawaban ya dan tidak, dimana: untuk Nilai Jawaban "ya" bernilai 1, sedangkan Nilai Jawaban "tidak" bernilai 0, sehingga dapat Dikonversikan sebagai berikut ini:

Jawaban "ya" : $1 \times 100\%$	: 100%
Jawaban "tidak": $0 \times 100\%$	: 0%
Perhitungan Jawaban "ya" dari angket: Jawaban "ya" rata-rata	: $8,4/10 \times 100\% = 84\%$

Jadi Pengetahuan yang didapat sebesar  $84\% - 25\% = 59\%$



**Gambar4.** Peserta Pelatihan

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan yang diberikan kepada peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta sebesar 59%. Dan Peserta mampu parafrasa karya ilmiah dan sitasi dengan baik. Kedepannya Perlu menggunakan aplikasi lain seperti quillbot dalam membantu parafrasa kalimat, selain itu perlu menambah peserta, sehingga banyak mahasiswa yang mampu sitasi dan paraphrase dengan baik.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning yang telah membantu secara financial dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

## Daftar Pustaka

- Andayani, U., & Hasbana, A. (2019). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Plagiarism Checker (TURNITIN) di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *AL-MAKTABAH*, 18(1).
- Darmalaksana, W., Suryana, Y., Studi, P., Hadits, T., Pendidikan, J., & Islam, A. (n.d.). Korespondensi dalam publikasi ilmiah, 1–8.
- Endang Sri Mujiwati, Erwin Putera Permana, Sutrisno Sahari, Novi Nitya Santi, Rian Damariswara, Bagus Amirul Mukmin, Farida Nurlaila Zunaidah, Kukuh Andri Aka, K. S. (2017). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru sekolah dasar pada anggota gugus 1 kecamatan ringinrejo. *Abdinus*, 1(1)
- Febry Ichwan Butsi, A. N. (2017). Pelatihan tips dan trik submit artikel ilmiah di jurnal berbasis online. *Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49–51.
- Lisnawita, L., Van FC, L. L., & Musfawati, M. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*, 1(1), 7-12. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v1i1.5608>
- Mansyur, U., Sastra, F., & Indonesia, U. M. (2018). Korelasi minat baca dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa indonesia. *Jurnal Perspektif*, 2(1), 1–8.
- Nafri Yanti, Suhartono, & F. H. (2018). Keterampilan menulis akademik mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1–16.
- Rahmiati. (2014). Analisis kendala internal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. *AL-Daulah*, 3(2).
- Sudirman AM., M. Demsi Dupri, H. P. (2017). Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru di sekolah muhammadiyah. *Sinar Sang Surya* 1(1), 14–24.
- Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). Optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah pada guru sd negeri jetis 2 yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77–86”